

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan Manajemen. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen. Karena pendekatan manajemen merupakan pendekatan dengan melihat perkembangan yang ada pada suatu tempat, dimana akan dibahas pada skripsi ini adalah Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ar-Raudah Di Kecamatan Hantakan.¹

Studi deskriptif, survei, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang faktor yang merupakan pendukung terhadap berbagai macam kualitas². Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka³. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek penelitian dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Manajemen pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an kec. Hantakan.

Jenis penelitian ini, yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan dan memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini.

¹ Zulfi Mubarak, *Sosiologi Agama: Tafsir Sosial Fenomena Multi Religius Konteporer*, Malang: Press, 2006), h. 5.

² Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Star Up, 2018), h. 56.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Cv, 2017), h. 11.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena sebagaimana adanya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah subjek (orang, benda, dan lain-lain) yang ingin dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Pimpinan: Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Di Kecamatan Hantakan Bapak Ustadz Muhammad Kasim, Ustadz/Guru-guru Di pondok dan Anak Siswa didik di pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an di kec.Hantakan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik tumpu perhatian suatu penelitian. Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah: Manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) di pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an di Kecamatan Hantakan dan faktor pendukung serta faktor penghambat Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ar-Raudah Di kecamatan Hantakan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an, yang beralamat Di Desa Tilahan RT 002 RW 001 kecamatan Hantakan, Kabupaten Barabai, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70122.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan peneliti meliputi:

- a). Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari responden berupa catatan tertulis seperti kelangsungan manajemen di pondok pesantren tersebut dan rekaman dari hasil wawancara kepada pengasuh pondok pesantren serta ustadz/guru-guru di pondok pesantren tersebut, serta dokumentasi pondok tersebut.
- b). Data sekunder merupakan data pelengkap atau data yang memberikan keterangan serta informasi tambahan kepada peneliti sebagai bahan perlengkapan peneliti berupa buku-buku, jurnal, tulisan ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian , serta pihak-pihak yang terlibat atau mendukung penelitian ini seperti Masyarakat sekitaran pondok pesantren dan Orang tua murid pondok pesantren Ar-Raudah.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a). Informan yaitu subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Bapak Ustadz Muhammad Kasim selaku (Pengasuh/Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ar-Raudah kec. hantakan), Ustadz/Guru-guru di pondok dan siswa didik di pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ar-Raudah
- b). Dokumentasi berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk berupa tulisan, gambar kegiatan yang

dilaksanakan di pondok tersebut dan lain sebagainya untuk melengkapi sumber data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian yaitu:

1. Observasi, Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari sipeneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.⁴

2. Wawancara, merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dalam melakukan wawancara perlu dikaji pedoman wawancara. Fungsi dari pedoman wawancara adalah agar wawancara terstruktur sehingga tidak ada bagian pokok yang tertinggal dan agar pencacatan lebih cepat secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Kreativitas pewawancara sangat diperlukan, jenis wawancara ini cocok untuk penelitian kasus.

b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *chek list*. Pewawancara tinggal membutuhkan tanda V (*chek*) pada nomor yang sesuai.⁵

Peneliti akan melakukan proses tanya jawab langsung detail dengan wawancara yang terstruktur (wawancara mendalam) dengan para informan dalam

⁴ Husein Umar, *Metode penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 51.

⁵ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, h. 118-119.

penelitian, adapun informan dalam penelitian ini adalah pengasuh Pondok Pesantren tahfidz Ar-Raudah dan ustadz/guru-guru serta anak didik siswa di pondok pesantren, dan orang tua wali santri sekitar.

3. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain sejenisnya, Dokumen yang berbentuk karya misalnya, seni dan gambar, sketsa dan sejenisnya.⁶ Serta yang berkenaan tentang Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ar-Raudah Kec. Hantakan. Peneliti menggali data melalui dokumentasi dengan melihat, mempelajari serta mencatat yang ada kaitannya dengan objek penelitian yaitu manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ar-Raudah serta Faktor pendukung dan penghambat Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ar-Raudah.

F. Analisis Data

Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 124-125.

dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh⁷

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017, h. 246.